

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi jawaban atas permasalahan yang dirumuskan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah tanpa agunan dan barokah (Tabarok) berdasarkan hasil penelitian, penerapannya di Bank syariah SPM sudah sesuai dengan syariat yang ada baik dalam ketentuan syarat dan rukun dari akad mudharabah, juga dari ketentuan Fatwa DSN-MUI.
2. Efektivitas pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah tanpa agunan dan barokah (Tabarok) berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan informan dapat dikatakan efektif. Hal ini dilihat dari syarat pembiayaan, proses pembiayaan, angsuran pembiayaan, dan dampak pembiayaan terhadap usaha nasabah. Ke lima informan sebagai penerima pembiayaan Tabarok telah merasakan peningkatan dalam usahanya setelah menerima pembiayaan Tabarok dari Bank Syariah SPM Pamekasan.

Perubahan usaha tersebut antara lain:

- a. Peningkatan aset usaha
- b. Peningkatan omzet penjualan
- c. Peningkatan pendapatan usaha

d. Peningkatan stabilitas usaha

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah SPM Pamekasan diharapkan lebih mengembangkan produk pembiayaan Tabarak dengan menambah volume dana pembiayaan untuk sektor UMKM mengingat sektor UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah dan nasional, diharapkan juga agar dapat ber-inovasi dalam akad pembiayaan. Semoga dapat meningkatkan kinerja Bank Syariah SPM dalam pelayanan pada program pembiayaan Tabarak yang saat ini tergolong efektif.
2. Bank Syariah SPM Pamekasan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan, pembinaan, dan juga bimbingan teknik terhadap nasabah yang menjadi peserta pembiayaan Tabarak dengan acra melakukan pendampingan dan mengikutsertakan UMKM dalam kerja sama ketika ada event-event yang dapat mengembangkan UMKM. Dengan melakukan pengawasan dan pembinaan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usaha nasabah. Selain itu juga dapat meminimalisirkan risiko pembiayaan yang bermasalah.
3. Kerjasama antara Bank Syariah SPM Pamekasan dan nasabah juga harus senantiasa dijaga, agar nasabah bisa merasa menjadi bagian dari Bank Syariah SPM Pamekasan, bukan hanya hubungan saling menguntungkan tetapi juga hubungan yang lebih baik untuk bersama-sama berupaya meningkatkan perekonomian umat. Untuk menajdi bagian Bank syariah SPM Pamekasan dan menajlin hubungan yang

baik serta meningkatkan perekonomian umat, perlu adanya partisipasi dari nasabah itu sendiri, adapun partisipasi dapat berupa:

- a. Disiplin dalam membayar angsuran pembiayaan sesuai ketentuan
 - b. Pemahaman dalam menggunakan dana yang diberikan oleh Bank Syariah SPM sehingga dana dapat dialokasikan sesuai dengan ketentuan
 - c. Nasabah pembiayaan harus memiliki rasa kerjasama dan kesadaran bahwa dana yang diberikan merupakan dana umat yang jika pembayarannya lancar maka perputaran danapun akan lancar dan akan berdampak pada perkembangan perekonomian umat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, adanya riset terkait risiko pembiayaan tanpa agunan, riset terkait analisis pembiayaan tanpa agunan, atau penelitian lainnya yang bisa mengevaluasi dari pembiayaan tanpa agunan sehingga pembiayaan tanpa agunan menjadi layak untuk disalurkan pada masyarakat dengan risiko yang minim, dan pembiayaan yang mudah serta sistem angsuran yang mudah pula.